BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari uraian yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya (analisis data), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama yang dilakukan oleh Kyai M. Suwarno dan Ibu Alwiyah telah sesuai dengan teori bimbingan dan penyuluhan pada umumnya.
2. Proses pelaksanaan konseling dalam mengatasi kesulitan penyesuaian diri (studi kasus seorang kuli batu) di Desa Sidomulyo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, dilakukan dalam layanan bimbingan penyuluhan agama dengan menggunakan teknik directive counseling, dimana konselor yang berperan lebih aktif dan berusaha membantu klien untuk dapat menghadapi kenyataan dan berusaha menguatkan kematangan sosial, kematangan emosional sesuai dengan potensi yang klien miliki, yang dilakukan dengan melalui lima tahap dalam pelaksanaannya.
3. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan penyuluhan agama yang dilakukan oleh konselor dapat dikatakan berhasil, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberhasilannya berada pada posisi cukup baik, terbukti dengan adanya prilaku klien kearah positif seperti : klien sudah bisa menerima kenyataan yang dialami, sudah bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan, mau mengerjkan segala aktifitas yang ada di masyarakat sekitarnya.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah (skripsi) ini , maka penyusun merasa perlu untuk ikut memberikan saran-saran kepada :

1. Konselor, setelah diketahui bahwa bimbingan dan penyuluhan agama di Desa Sidomulyo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo dapat mengatasi kesulitan penyesuaian diri (studi kasus seorang kuli batu), maka alangkah baiknya bila konselor lebih meningktkan lagi bimbingannya dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh klien, dan cara menambah ilmu pengetahuan umum khususnya di bidang konseling, psikologi atau kedokteran dan disarankan pula kepada konselor apabila melaksanakan proses konseling maka segala data yang diperoleh dan terapi yang dilaksanakan supaya dibukukan. Dan hendaknya melakukan pengawasan agar yang beliau berikan, dapat dilaksanakan klien dengan baik dan lebih peka terhadap kondisi sekitar.
2. Untuk klien khususnya dan kepada pembaca pada umumnya, agar dikala menghadapi suatu masalah ataupun musibah, tidak sampai berputus asa,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan hal-hal yang kurng baik atau negatif serta hanya meratapinya. Akan tetapi lebih baik jika kita menghadapinya dengan lapang dada (sabar) dan tawakal kepada Allah SWT. Bukan malah berdiam diri di rumah dan tidak menyesuaikan dengan lingkungan akan tetapi kita harus bisa menerima kenyataan yang ada agar kita tetap merasakan ketentraman batin dan dapat senantiasa meminta petunjuk dan kekuatan untuk menghadapinya dan jika dia mengalami kesulitan dalam mengahadapi dan mencari jalan keluar, hendaklah meminta bantuan lin yang dianggap punya kemampuan untuk itu, sehingga permasalahannya tidak berlarut-larut dan tidak menimbulkan dampak negatif bagi diri kita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id